



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Februari 2017

Halaman: 2

BAWASLU DIY REKAM SEJUMLAH CATATAN Lancar, KPU Optimis Partisipasi Tinggi

YOGYA (KR) - Pelaksanaan pemungutan suara Pilwali Yogya, Rabu (15/2) kemarin dinilai lancar. Persoalan seperti kekurangan surat suara atau gangguan keamanan, tidak ditemui. KPU Kota Yogya pun optimis, tingkat partisipasi kali ini cukup tinggi.

Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budi-yanto, memaparkan pihaknya sempat melakukan pemantauan bersama jajaran Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Kemendikpolhukam) ke sejumlah TPS. "Sejumlah TPS yang kami pantau terlihat cukup ramai. Artinya, ada optimisme jika partisipasi masyarakat cukup tinggi," tandasnya.

Pada ajang Pilwali kali ini, KPU Kota Yogya menargetkan tingkat partisipasi pemilih hingga 67,5 persen. Meski di bawah target nasional yang dipatok 77,5 persen, namun target lokal itu meningkat dari Pilwali sebelumnya. Apalagi, saat Pilwali pertama kali digelar pada 2006 lalu, partisipasi hanya mencapai 53 persen. Kemudian pada 2011 lalu hanya 64 persen.

Kendati ada optimisme terhadap tingginya tingkat partisipasi, namun Wawan belum bisa memperkirakan persentasenya. Pasalnya, hingga kemarin petang pihaknya masih fokus mengunggah hasil rekapitulasi tiap TPS ke website KPU. "Kami masih perlu melakukan rekapitu-

lasi di tingkat kecamatan yang rencananya akan dilakukan pada 16 sampai 22 Februari. Setelah dari kecamatan tuntas, akan terlihat partisipasinya secara utuh," tandasnya.

Sementara itu, Bawaslu DIY merekam sejumlah catatan dalam ajang pilkada serentak kemarin di Kota Yogya maupun Kabupaten Kulonprogo. Bahkan menyangkut tingkat partisipasi justru cenderung cukup rendah. Hal ini didasarkan pada perbandingan data pemilih dalam DPT dengan tingkat kehadiran.

"Pantauan rekan-rekan pengawas di lapangan justru banyak warga yang tercatat dalam DPT namun tidak hadir. Kulonprogo merupakan yang terbanyak jika dibanding Kota Yogya. Bisa jadi karena kekurangakuratan DPT akibat jumlah masyarakat yang merantau tapi masuk di DPT sangat besar," ujar Komisioner Bawaslu DIY Divisi Penindakan, Sri Rahayu Werdiningsih.

Tingginya pemilih yang tidak hadir ke TPS ini dapat dilihat dari banyaknya undangan pemilih yang terpaksa dikembalikan. Pasalnya, warga yang bersangkutan tidak berada di tempat. Kendati demikian, dari sisi teknis lainnya, hampir tidak ada persoalan yang berarti. Terutama di Kota Yogya yang dinilainya berjalan dengan cukup lancar. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005